BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jabar I, maka pada bagian akhir dari penelirian ini, penulis menarik kesimpulan , sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I. Fenomena yang terjadi terdapat kekurangan pada Pengendalian Intern seperti yang terjadi pada kasus-kasus yang ada di Direktorat Jenderal Pajak yaitu kurangnya Pengendalian dan pengawasan dari atasan, sehingga perlu dilakukan Pengendalian Intern untuk mengurangi resiko dan mencerminkan kebijakan lingkungan pengendalian agar dapat memberikan Informasi yang berkualitas untuk mencapai tujuan, oleh sebab itu pada saat pelaksanaanya diperlukan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaannya dan juga Pengendalian Intern yang berkelanjutan agar tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi. Fenomena yang terjadi Direktorat Jenderal Pajak memerlukan informasi yang berkualitas untuk meningkatkan kinerjanya, meskipun pada saat pelaksanannya masih belum optimal Pengendalian Intern yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I, tetapi Pengendalian Intern dinilai sudah memberikan pengaruh yang baik dalam upaya menghasilkan Kualitas Informasi yang sesuai dengan yang diinginkan. Artinya jika Pengendalian Intern dilakukan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap Kualitas Informasi yang akan dihasilakan.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dan implikasinya pada kualitas informasi di KPP Pratama Badung di Wilayah Kanwil Jabar I. Fenomena yang terjadi masih ada *server* yang belum memenuhi standar serta masih adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya oleh sebab itu diperlukan kesadaran dari semua pihak agar nantinya bisa berimplikasi terhadap informasi yang berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern dan Implikasinya pada Kualitas Informasi maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Sistem Informasi Akuntansi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dan juga dapat memudahkan dalam penggunaannya serta diakukan Pengendalian Intern yang maksimal dan juga harus konsisten dalam penerapannya untuk mengurangi resiko hal-hal yang tidak di inginkan.
2. Direktorat Jenderal Pajak harus melakukan Pengendalian Intern secara aktif, untuk itu diperlukan kebijakan lingkungan pengendalian dan evaluasi dalam setaiap kegiatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kaneil Jabar I agar informasi yang akan dihasilkan berkualitas dan nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian intern harus selalu berjalan bersamaan, itu bertujuan untuk menunjang kegiatan yang ada di Kantor Pelayana Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I selain itu pula akan memberikan hasil informasi yang berkualitas.